



Universitas Lancang Kuning

Naskah Akademik

Identitas Kesenjangan Kompetensi Lulusan Dan
Kebutuhan Pengembangan Kurikulum
Berdasarkan Temuan Program Magang MBKM
Mahasiswa Program Studi Arsitektur Universitas
Lancang Kuning

Studi Kasus Analisis Penggunaan Sistem Struktur Kolam Baja Sebagai
Pengganti Kolam Utama Pada Pembangunan RS. AN'mah, PT. Alzha
Arrahman Aryana, Wangon, Banyumas,
Tahun Akademik 2023/2024

NASKAH AKADEMIK

IDENTIFIKASI KESENJANGAN KOMPETENSI LULUSAN DAN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN KURIKULUM BERDASARKAN TEMUAN PROGRAM MAGANG MBKM MAHASISWA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR UNIVERSITAS LANCANG KUNING

*(Studi Kasus: Analisis Penggunaan Sistem Struktur Kolom Baja sebagai Pengganti Kolom
Utama pada Pembangunan RS. An-Ni'mah, PT. Alzha Arrahman Aryana, Wangon,
Banyumas, Tahun Akademik 2023/2024)*

Disusun oleh:

Repi, S.T., M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
2026**

I. LATAR BELAKANG

Program Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mandiri Program Studi Arsitektur Universitas Lancang Kuning (UNILAK) telah berjalan sejak beberapa tahun akademik sebelum siklus Semester Genap 2025/2026 yang menjadi fokus utama pemantauan Program Studi saat ini. Salah satu laporan dari periode sebelumnya adalah laporan magang mahasiswa M. Rezky (NIM 2123201007) pada PT. Alzha Arrahman Aryana, badan usaha pemilik dan operator Rumah Sakit An-Ni'mah di Wangon, Kabupaten Banyumas, pada Tahun Akademik 2023/2024, dengan Repi, S.T., M.T. sebagai dosen pembimbing magang Program Studi.

Laporan berjudul "Analisis Penggunaan Sistem Struktur Kolom Baja sebagai Pengganti Kolom Utama pada Pembangunan RS. An-Ni'mah" ini memiliki nilai penting tersendiri bagi Program Studi karena dua alasan: pertama, tipe mitranya berbeda dari seluruh mitra pada siklus 2025/2026 yang telah ditelaah, PT. Alzha Arrahman Aryana adalah pemilik/pengelola fasilitas kesehatan (bukan konsultan arsitektur atau kontraktor), sehingga memberikan sudut pandang kebutuhan industri yang berbeda; kedua, karena berasal dari periode yang lebih lama, laporan ini memungkinkan Program Studi menelaah apakah pola-pola kesenjangan yang teridentifikasi pada laporan-laporan siklus 2025/2026 bersifat baru atau telah berlangsung sejak sebelumnya.

Naskah akademik ini disusun untuk menelaah laporan tersebut sebagai data historis pembandingan, guna memperkaya bahan penyusunan dokumen evaluasi diri dan kerja sama akreditasi Program Studi dengan perspektif jangka panjang (*longitudinal*), bukan hanya potret satu periode.

II. PERMASALAHAN

Telaah terhadap laporan magang ini mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok:

1. Laporan ini sama sekali tidak mencantumkan rujukan CP/CPMK mata kuliah konversi SKS manapun, sama seperti pola yang ditemukan pada satu laporan magang siklus 2025/2026 (PT. Muliya Riau Pratama). Bahwa ketiadaan ini kini ditemukan pula pada laporan periode 2023/2024 menunjukkan persoalan ketidakseragaman format pelaporan magang bukan isu baru, melainkan telah berlangsung sejak lama dan bersifat struktural pada tata kelola Program Studi, bukan sekadar kelalaian satu-dua dosen pembimbing pada satu periode tertentu.
2. Konten teknis laporan, analisis sistem struktur kolom baja profil WF, jenis sambungan baut (baut hitam St-34, baut pass St-42) dan las, serta metode pemasangan, memiliki kedalaman rekayasa struktur yang melampaui cakupan lazim tugas mahasiswa arsitektur, dan lebih dekat pada ranah kompetensi Teknik Sipil. Perlu ditelaah apakah kedalaman ini murni hasil pembelajaran mandiri mahasiswa di lapangan, ataukah topik

magang semacam ini idealnya memerlukan pembekalan struktur bangunan lanjutan yang lebih kuat pada kurikulum arsitektur, khususnya bagi mahasiswa yang berpotensi ditempatkan pada mitra bertipe pemilik/pengembang proyek kompleks.

3. Pada bagian Saran untuk Program Studi, mahasiswa menuliskan "Prodi bisa menempatkan mahasiswa lagi di Sintesa Architect Studio", nama mitra yang sama sekali berbeda dari mitra magang yang sebenarnya (PT. Alzha Arrahman Aryana/RS An-Ni'mah). Kejanggalan redaksional ini mengulang pola yang telah ditemukan pada naskah akademik untuk laporan magang mitra PT. Segilima Bangun Sumatera dan PT. Muliya Riau Pratama pada siklus 2025/2026, mengindikasikan bahwa penggunaan templat/bagian teks dari laporan mahasiswa lain tanpa disunting penuh bukan persoalan satu periode, melainkan pola berulang lintas-tahun yang memerlukan perbaikan proses review laporan yang lebih sistemik.
4. Saran mahasiswa kepada Program Studi bersifat cukup tajam dan menyentuh isu tata kelola inti, pemantauan berkala selama magang, kejelasan arahan pencapaian mata kuliah konversi, kecepatan respons terhadap permasalahan mahasiswa, standar format laporan akhir yang baku, serta kesiapan sumber daya dan dokumen program magang secara keseluruhan. Perlu ditelaah sejauh mana masukan-masukan dari periode 2023/2024 ini telah ditindaklanjuti pada tata kelola magang periode 2025/2026 yang saat ini sedang berjalan.

III. DATA TEMUAN MAGANG

3.1 Profil Mitra

PT. Alzha Arrahman Aryana adalah badan usaha yang berdiri sejak 12 Januari 2015, berlokasi di Klapagading Kulon, Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas, bergerak di bidang perumahsakitan (pemilik dan operator RS An-Ni'mah). Pada 2023, perusahaan ini bergabung dengan PT. Tamaddun Medical Utama sehingga mengalami perubahan struktur organisasi. Perancang dan kontraktor pelaksana proyek pembangunan RS An-Ni'mah adalah PT. Sinarmu, sedangkan PT. Alzha Arrahman Aryana berperan sebagai pemilik proyek (owner).

3.2 Lingkup Pekerjaan Magang

Mahasiswa terlibat dalam berbagai pekerjaan teknis pendukung proyek, meliputi: perhitungan volume pekerjaan (dinding pasangan bata, kolom praktis, plafond), penyusunan RAB pasangan bata hebel, perhitungan jumlah furnitur/elemen arsitektur/elektrikal, redesain parkir dan interior aula, redesain interior lantai 1 rumah sakit, perencanaan pencahayaan rooftop, perencanaan penambahan denah WC, penggabungan denah lama dan baru pada lantai 1, visualisasi perencanaan plafond ramp, serta pengubahan fungsi ruang.

3.3 Proyek Utama dan Fokus Analisis

Proyek yang menjadi fokus laporan adalah lanjutan pembangunan RS An-Ni'mah pada lantai 3, 4, dan 5 gedung baru (dimulai 13 November 2020, target selesai Februari 2024), sementara lantai 1 dan 2 telah beroperasi penuh. Perubahan regulasi dari Kementerian Kesehatan dan BPJS mengharuskan penyesuaian denah dan sistem struktur pada lantai-lantai yang belum selesai, sehingga penggunaan kolom baja profil WF (wide flange, 10 cm x 20 cm, plat landasan 16 cm x 26 cm, panjang 4 meter) dipilih sebagai pengganti kolom utama beton bertulang berukuran 60 x 60 cm yang digunakan pada lantai 1 dan 2, dengan pertimbangan efisiensi waktu, tidak merusak struktur eksisting yang sudah beroperasi, dan fleksibilitas terhadap perubahan denah. Sambungan antar-elemen baja menggunakan kombinasi baut (jenis baut hitam St-34 untuk konstruksi ringan-sedang dan baut pass St-42 untuk konstruksi berat) dan pengelasan.

IV. ANALISIS

Topik magang ini berbeda karakter dari mayoritas laporan magang arsitektur yang telah ditelaah Program Studi: alih-alih berfokus pada tahap perancangan konseptual, laporan ini mendokumentasikan problem-solving rekayasa struktur nyata pada proyek yang sedang berjalan, adaptasi sistem struktur akibat perubahan regulasi sektor kesehatan di tengah konstruksi, tanpa mengganggu bagian bangunan yang sudah beroperasi. Kompetensi problem-solving desain-struktur terintegrasi semacam ini sejalan dengan pola yang mulai teridentifikasi pada laporan magang mitra lain (misalnya revisi desain berbasis temuan kondisi eksisting riil pada laporan PT. Lixicon Indonesia), namun pada laporan ini kedalamannya jauh lebih teknis dan mendekati ranah rekayasa struktur baja yang lazimnya menjadi domain Teknik Sipil.

Ketiadaan rujukan CP/CPMK pada laporan ini, persis seperti pada laporan magang mitra PT. Muliya Riau Pratama dari siklus 2025/2026, mengonfirmasi bahwa persoalan ketidakseragaman pelaporan magang bukan kelemahan baru, melainkan telah berlangsung sejak periode 2023/2024. Hal ini memperkuat argumen bahwa Program Studi memerlukan kebijakan baku pelaporan magang yang berlaku surut sebagai standar minimum, bukan sekadar penyesuaian bertahap per periode.

Indikasi kesalahan salin nama mitra ("Sintesa Architect Studio" pada bagian Saran, padahal mitra magang yang sebenarnya adalah PT. Alzha Arrahman Aryana) merupakan temuan penting: pola serupa telah ditemukan pada dua laporan magang siklus 2025/2026 (PT. Segilima Bangun Sumatera dan PT. Muliya Riau Pratama). Munculnya pola yang sama pada laporan dari periode yang jauh lebih awal (2023/2024) menunjukkan bahwa praktik penggunaan templat/bagian teks bersama antar-laporan mahasiswa telah berlangsung lama dan berulang lintas-tahun akademik, ini bukan insiden terisolasi, melainkan kelemahan sistemik pada proses pembimbingan dan review laporan magang yang perlu ditangani pada tingkat kebijakan, bukan kasus per kasus.

Saran mahasiswa kepada Program Studi pada periode 2023/2024, mengenai pemantauan berkala, kejelasan arahan capaian mata kuliah konversi, kecepatan respons terhadap masalah, dan standar format laporan, jika dibandingkan dengan praktik Program Studi saat ini (2025/2026) yang telah mulai menjalankan kuesioner evaluasi mitra dan mahasiswa secara sistematis serta menyusun laporan evaluasi per-mitra, menunjukkan bahwa sebagian masukan tersebut telah mulai ditindaklanjuti. Ini menjadi bukti positif narasi perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) yang dapat diangkat pada dokumen evaluasi diri Program Studi, sekaligus pengingat bahwa isu monitoring berkala dan kecepatan respons masih tetap relevan disebutkan berulang pada laporan-laporan magang yang lebih baru.

V. KETERKAITAN DENGAN CPL DAN PROFIL LULUSAN

Karena laporan tidak mencantumkan rujukan CP/CPMK sama sekali, Tabel 1 memuat pemetaan indikatif yang disusun sepenuhnya oleh Program Studi berdasarkan aktivitas magang yang teridentifikasi, dan perlu diverifikasi terhadap matriks CPL–Mata Kuliah resmi kurikulum yang berlaku pada periode 2023/2024.

Aktivitas Magang	Domain CPL/Profil Lulusan Terkait (indikatif)	Status Capaian
Analisis sistem struktur kolom baja sebagai pengganti kolom beton	Kemampuan memahami sistem struktur dan material bangunan alternatif	Tercapai kuat, namun kedalaman melampaui cakupan lazim kurikulum arsitektur
Perhitungan volume pekerjaan (dinding, kolom praktis, plafond) dan RAB	Kemampuan estimasi biaya dan volume pekerjaan konstruksi	Tercapai
Redesain parkir, interior aula, dan interior lantai 1	Kemampuan perancangan ruang fungsional sesuai kebutuhan operasional	Tercapai
Kerja tim dan komunikasi dengan mentor serta pihak rumah sakit	Sikap profesional, komunikasi, dan kerja sama tim	Tercapai — ditegaskan eksplisit pada bagian Kesimpulan laporan
Keterkaitan eksplisit dengan CP mata kuliah konversi SKS	Seluruh domain CPL yang relevan	Tidak dapat diverifikasi — laporan tidak mencantumkan rujukan CP sama sekali

VI. KEBUTUHAN INDUSTRI

Dari perspektif mitra sebagai representasi kebutuhan industri pemilik/pengelola fasilitas kesehatan kompleks, dapat diidentifikasi kebutuhan kompetensi sebagai berikut:

- a) Kemampuan problem-solving desain-struktur terintegrasi dalam menghadapi perubahan regulasi sektoral (kesehatan, BPJS) di tengah proyek yang sedang berjalan, tanpa mengganggu bagian bangunan yang telah beroperasi.
- b) Pemahaman dasar sistem struktur alternatif (baja sebagai pengganti kolom beton) beserta implikasinya terhadap desain arsitektural, termasuk jenis sambungan dan metode pemasangan.
- c) Kemampuan redesain ruang fungsional (area parkir, aula, interior) untuk menyesuaikan kebutuhan operasional gedung yang telah beroperasi sebagian, sambil pembangunan bagian lain masih berlangsung.
- d) Kemampuan berkoordinasi dengan kontraktor pelaksana dan pihak pemilik proyek (owner) secara bersamaan, termasuk pemahaman terhadap regulasi sektor kesehatan yang memengaruhi keputusan desain.

VII. REKOMENDASI

Berdasarkan analisis dan kebutuhan industri di atas, dirumuskan rekomendasi sebagai berikut:

- a. Memperkuat muatan sistem struktur alternatif (baja sebagai elemen struktural pada bangunan yang didominasi material beton) pada mata kuliah struktur bangunan, khususnya dalam konteks retrofit/adaptasi desain pada bangunan yang sedang beroperasi sebagian, kompetensi yang terbukti relevan pada mitra bertipe pemilik/pengembang proyek kompleks.
- b. Menetapkan kewajiban pencantuman rujukan CP/CPMK pada seluruh laporan magang tanpa kecuali, berlaku sebagai standar minimum sejak sekarang, mengingat ketiadaan rujukan CP terbukti berlangsung sejak periode 2023/2024 hingga siklus 2025/2026, bukan sekadar insiden satu periode.
- c. Memperkuat proses review dan verifikasi laporan magang sebelum disahkan (oleh dosen pembimbing magang dan Program Studi) untuk menangkap inkonsistensi nama mitra dan indikasi penggunaan templat bersama sebelum menjadi dokumen resmi, mengingat pola ini telah ditemukan berulang pada tiga laporan dari dua periode akademik berbeda.
- d. Mendokumentasikan perbandingan longitudinal antara masukan mahasiswa periode 2023/2024 (pemantauan berkala, kecepatan respons, standar format laporan) dengan praktik tata kelola magang Program Studi saat ini, sebagai bukti narasi perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) pada dokumen evaluasi diri akreditasi Program Studi.
- e. Mempertimbangkan kategori pembekalan tambahan bagi mahasiswa yang ditempatkan pada mitra bertipe pemilik/pengembang proyek kompleks (seperti fasilitas kesehatan),

mencakup pengenalan regulasi sektoral yang relevan dan koordinasi dengan kontraktor pelaksana pihak ketiga.

VIII. RENCANA TINDAK LANJUT

Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu
Penyusunan kebijakan baku kewajiban rujukan CP/CPMK pada seluruh laporan magang, termasuk sosialisasi kepada dosen pembimbing magang	Koordinator Magang / Tim Kurikulum OBE 2024	Sebelum periode magang Semester Ganjil berikutnya
Penguatan proses review laporan magang sebelum pengesahan, dengan pemeriksaan konsistensi nama mitra dan indikasi templat bersama	Dosen Pembimbing Magang masing-masing mitra / Koordinator Magang	Berlaku mulai periode magang berjalan
Penyusunan narasi perbandingan longitudinal tata kelola magang 2023/2024 vs 2025/2026 sebagai bukti continuous improvement pada dokumen evaluasi diri akreditasi	Repi (PIC Kriteria Pendidikan dan Isi Pembelajaran)	Sejalan tenggat penyusunan dokumen evaluasi diri, Agustus–September 2026
Kajian penguatan materi struktur alternatif (baja) pada mata kuliah struktur bangunan	Tim Kurikulum OBE 2024 Program Studi	Sebelum tahun akademik berikutnya

IX. KESIMPULAN

Laporan magang mahasiswa M. Rezky pada PT. Alzha Arrahman Aryana (RS An-Ni'mah), meskipun berasal dari periode akademik 2023/2024 yang lebih awal dari siklus data yang menjadi fokus utama Program Studi saat ini, memberikan nilai penting sebagai data pembandingan longitudinal. Laporan ini mengonfirmasi bahwa dua persoalan tata kelola pelaporan magang yang teridentifikasi pada siklus 2025/2026, ketiadaan rujukan CP/CPMK dan indikasi penggunaan templat/teks bersama antar-laporan, bukan persoalan baru, melainkan pola yang telah berlangsung sejak sebelumnya dan bersifat struktural pada tata kelola Program Studi.

Dari sisi substansi, laporan ini menunjukkan nilai unik berupa eksposur mahasiswa pada problem-solving rekayasa struktur nyata (adaptasi sistem struktur baja akibat perubahan regulasi sektor kesehatan) pada mitra bertipe pemilik/pengembang proyek kompleks, kompetensi yang melampaui cakupan lazim kurikulum arsitektur dan layak dipertimbangkan sebagai muatan tambahan. Naskah akademik ini merekomendasikan penetapan kebijakan baku rujukan CP pada seluruh laporan magang, penguatan proses review laporan, serta penyusunan narasi perbandingan longitudinal sebagai bukti perbaikan berkelanjutan

(*continuous improvement*) Program Studi pada dokumen evaluasi diri akreditasi, menunjukkan bahwa siklus penjaminan mutu (PPEPP) Program Studi telah berjalan lintas-periode, bukan hanya pada siklus akreditasi yang sedang berjalan.